BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni Kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci".[68]

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode diskiptif, dimana penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitian yang menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.[69] Sedangkan diskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[70]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di dua tempat, antara lain : Bank Umum Syariah yang ada di Kabupaten Tulungagung yakni Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Unit Usaha Syariah yang ada di Kota Kediri yakni Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Alasan peneliti

---

[68] Sugiyono, *Metode Peneltian Kombinasi*, (Bandung : Alfabetha,2012), hal. 13

[69] Burhan Bungin ,*Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2012), hal 20.

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal.29

memilih lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menjelaskan implementasi sistem *Withholding Tax* pada Pajak Penghasilan (PPh) yang ada di Bank Umum Syariah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[71]

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah intrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyususn suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.[72] Data merupakan faktor yang sangat penting karena melalui data dapat diperoleh keterangan – keterangan yang diperlukan untuk membuktikan suatu

---

[71] Lexy,j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal.9

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta ; Reneka Jaya, 2006)

kebenaran. Dimana dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif empiris. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna).[73]

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dimana dapat berasal dari manusia dengan segala tingkah lakunya, suatu peristiwa, dokumen, arsip, dan benda – benda lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen – dokumen mengenai peran Perbankan Syariah sebagai pemungut atau pemotong .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga untuk memaksimalkan hasil yang didapat, metode kualitatif pada teknik pengumpulan data memiliki bermacam – macam, antara lain : Observasi (Pegamatan), Interview (Wawancara), Kuesioner (Angket), Dokumentasi, dan gabungan keempatnya.[74] Dalam hal ini, penulis memilih beberapa metode antara lain :

1. *In-dept Interview*

   Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.6
[74] Ibid, hlm.308

beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.[75]

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.[76] Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan nara sumber (*informan*). Dengan kata lain *informan* adalah kunci dari kegiatan *in-dept interview*. Dimana *informan* ini adalah pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Unit Usaha Syariah yakni Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, yang terkait dengan proses penelitian.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.[77]

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).[78] Sehingga dapat mendukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

---

[75] Ibid, hal.316

[75] Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2007-2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan,2010).

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal.312

[78] Ibid, hal.313

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyelidik benda – benda tertentu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis – garis esar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.[79]

Dokumen yang digunakan adalah dokumen – dokumen yang berisis laporan penerimaan Pajak penghasilan (PPh) dalam Bank Syariah dimana memiliki peran sebagai Pemungut Pajak. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan pertimbangan sebagai berikut : 1) Dokumen digunakan sebagai sumber data karena datanya stabil, kaya akan informasi; 2) Berguna sebagai bukti kebenaran dalam suatu pengujian; dan 3) Lebih murah dan mudah didapatkan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain – lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[80]

---

[79] Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2007-2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan,2010).

[80] Nurul Azizah, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT Sahara Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan,2015), hal.47

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman[81] yaitu :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

   Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah

[81] Ibid, hal. 47- 48

melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi sistem *Withholding Tax* pada Pajak Penghasilan (PPh) di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung Dan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti harus memeperpanjang pengamatan masa observasi dan wawancara guna mendapat data yang lebih valid, karena terjalinnya hubungan baik antara peneliti dan informan. Sehingga akan memperoleh data yang sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan.[82]

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik kredibilitas data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[83] Dimana peneliti mencari pembanding untuk pengecekan data yang telah didapat. Peneliti berusaha mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan menghasilkan data

[82] Ibid, hal. 49
[83] Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal. 369

hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkaitan.[84]

H. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal.

Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

   Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti mulai mengumpulkan buku – buku atau teori – teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti, tahap ini dilakukan dengan proses penyusunan proposal. Kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian dan proposal bila perlu pada pimpinan Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Dan selanjutnya melakukan konsultasi dengan kepala Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung serta Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mengenai Sistem *Withholding Tax* terhadap Pajak Penghasilan (PPh).

2. Tahap Pelaksanaan

   Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dimana

[84] Nurul Azizah, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi....*, hal. 49

peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi. Sehingga dari data-data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui Implementasi Sistem *Withholding Tax* Terhadap Pajak Penghasilan (PPh) pada Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung Dan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temanya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.